



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Baik itu dalam penelitian yang bersifat empiris ataupun yang bersifat normatif. Tanpa menggunakan metode (cara) dalam meneliti, maka peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau tujuan yang ia inginkan. Sebab, metode penelitian merupakan dasar bagi proses penemuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dibangun oleh peneliti. Berdasarkan hal ini, seorang peneliti harus menentukan dan memilih metode yang tepat agar tujuan penelitian tercapai secara maksimal. Metode penelitian dalam penelitian ini terdiri dari :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah yang diambil, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris biasa disebut dengan penelitian lapangan atau *field research*, yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari sisi kualitasnya saja, tetapi juga ingin memperoleh pemahaman yang lebih dalam di balik fenomena yang berhasil didapat. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif mempunyai hubungan yang erat dengan realitas sosial sebagai suatu fenomena dan ini sejalan dengan pengertian dari penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menitikberatkan pada aspek realitas sosial dan tingkah laku manusia.³⁶ Penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif karena data yang digunakan bersifat kualitatif, yakni pemikiran atau pemahaman terhadap objek atau topik penelitian yang diperoleh melalui wawancara kepada narasumber dari lembaga el-Zawa.

Sedangkan dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakter individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruhnya dari suatu fenomena.³⁷

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990), h.2.

³⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.13-14.

Dalam penelitian ini yakni meliputi kegiatan pendayagunaan dana zakat yang dilakukan el-Zawa untuk beasiswa serta dilihat dari perspektif Yusuf Qardhawi.

B. Lokasi Penelitian

Meskipun telah ada berbagai kajian dan aktivitas riil di masyarakat, potensi dana filantropi yang dapat dikelola belum tergalai secara maksimal. Dana zakat, Infaq, Sedekah maupun Wakaf yang berhasil dikelola oleh BAZ (Badan Amil Zakat) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) dinilai belum maksimal jika dibandingkan dengan potensi yang ada. Belum adanya system pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi antara BAZ (Badan Amil Zakat) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat), membuat el-Zawa memprakarsai gerakan sinergi antara pemerintah, akademisi, dan penggerak zakat.³⁸

El-Zawa merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang zakat dan wakaf, lembaga ini terletak di dalam lingkup Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Jalan Gajayana no.50 Kota Malang).

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa atau gambar. Jika dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan antara data yang diperoleh langsung dari masyarakat (tokoh lembaga el-Zawa) dan dari bahan pustaka. Sumber data dalam penelitian merupakan persoalan dimana data dapat ditemukan.³⁹ Penelitian hukum ini dilakukan dengan cara meneliti kejadian atau peristiwa yang terjadi di masyarakat, sehingga penelitian ini dinamakan dengan penelitian empirik. Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, maka peneliti membagi sumber data ke dalam 2 dua bagian yaitu :

³⁸ el-Zawa, *Annual Report*, 2013, h.9.

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi offset, 1993), h.66.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat suatu informasi atau data yang relevan dengan penelitian.⁴⁰ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang kemudian dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto, atau film.⁴¹ Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau *interview* terhadap para narasumber yang berada dalam lingkup lembaga el-Zawa, diantaranya; Dr. H. Moh. Toriqudin. Lc., M.Hi (Ketua el-Zawa), Ahmad Izzudin, M.Hi (Sekretaris el-Zawa), Idrus Andy Rahman, S.Hum (Bendahara el-Zawa), Khoirul Anwar, S.Hi (Staf Keuangan), dan Beberapa kader el-Zawa yang mendapat beasiswa pendidikan dari el-Zawa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal dan dokumen resmi.⁴² Data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni, buku-buku, dokumen laporan keuangan serta penerima dana zakat yang digunakan untuk beasiswa dari el-Zawa, serta artikel ilmiah yang digunakan sebagai data sekunder, semisal: Annual Report el-Zawa, buku standart operasional, dan lain sebagainya.

⁴⁰Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h.132.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.157.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.159.

D. Metode Pengumpulan Data

Menjelaskan urutan kerja, alat dan cara pengumpulan data primer maupun sekunder yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian.⁴³ Keputusan alat pengumpul data mana yang akan dipergunakan tergantung pada permasalahan yang akan diamati. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris maka metode pengumpulan data primer yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang bertujuan untuk mendapat data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dari penelitian berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.⁴⁴ Seperti fenomena yang penulis tangkap tentang perspektif Yusuf Qardhawi yang membahas penyaluran dana zakat untuk *fisabilillah* di bidang pendidikan, sehingga dilakukan observasi lapangan dengan acuan keterangan yang sudah tercatat sebelumnya untuk mengkaji lebih dalam guna mendapat keterangan/informasi yang lebih aktual.

2. Interview atau wawancara

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁴⁵

⁴³Tim Dosen Fak. Syari'ah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang : Fakultas Syariah UIN Maliki Malang), h.9.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rinerka Cipta, 2006), h. 229.

⁴⁵Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara*, (Malang: Bayu Media, 2004), h. 63.

Disini nantinya peneliti ingin menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁴⁶

3. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.⁴⁷ Disini peneliti bisa mendapatkan catatan, buku serta hal-hal yang berkaitan dengan pandangan tokoh-tokoh yang berada di lingkup el-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terkait dengan pendyagunaan zakat dalam bentuk beasiswa.

E. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Karena metode analisis yang digunakan adalah pendekatan kualitatif maka data yang dianalisa dengan menguraikannya dalam bentuk kalimat yang baik dan benar, sehingga mudah dibaca dan diberi arti (interpretasi).⁴⁸ Data-data yang diperoleh selama penelitian rencananya akan diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing

Pemeriksaan kembali mengenai kelengkapan jawaban yang diterima, kejelasannya, konsistensi jawaban atau informasi, relevansinya bagi penelitian, maupun keseragaman data yang diterima oleh peneliti. Sehingga dengan data-data tersebut dapat memperoleh gambaran jawaban sekaligus dapat memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 227.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 231.

⁴⁸ Tim Dosen Fak. Syari'ah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, h.30.

2. Classifying

Seluruh data baik yang berasal dari hasil wawancara, komentar peneliti dan dokumen yang berkaitan akan dibaca dan ditelaah (diklasifikasikan) secara mendalam. Sehingga data yang ada hanya yang berkaitan dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian.

3. Verifying

Pengecekan kembali untuk memperoleh keabsahan data sehingga data-data yang ada dapat diakui oleh pembaca. Atau dengan kata lain verifikasi data yaitu sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut "analisis".⁴⁹

4. Analyzing

Dari berbagai data yang diperoleh dari penelitian ini, maka tahap berikutnya adalah analisis data untuk memperoleh kesimpulan akhir. Analisis data adalah proses penyusunan data agar data tersebut dapat ditafsirkan.⁵⁰ Untuk memperoleh tujuan dari hasil penelitian ini, maka menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Menurut Bodgan dan Biklen, penelitian deskriptif kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerjasama dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya,

⁴⁹ Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), h.84.

⁵⁰ Dadang Ahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), h.102.

mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁵¹

5. *Concluding*

Concluding merupakan hasil suatu proses. Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan atau poin-poin penting yang kemudian menghasilkan gambaran secara jelas, ringkas, dan mudah dipahami tentang bagaimana pendayagunaan dana zakat yang dilakukan el-Zawa, serta bagaimana penyaluran dana zakat el-Zawa jika dilihat dari perspektif Yusuf Qardhawi.

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, h.248.